

PEMERIKSAAN KONTAK YANG TINGGAL SERUMAH DENGAN PASIEN TB AKTIF



TB-HIV
Research Center Bandung

CARA MENGGUNAKAN **LEMBAR BALIK**

- Ucapkan salam
- Sampaikan kepada keluarga pasien atau orang tua/wali dari kontak anak usia dibawah 5 tahun (balita) bahwa Anda akan memberikan penjelasan singkat tentang pentingnya pemeriksaan anak khususnya balita dan dewasa yang tinggal serumah dengan pasien TB paru aktif.
- Lembar balik ini dapat digunakan untuk konseling kepada **keluarga pasien** atau **orang tua/wali** dari kontak anak usia dibawah 5 tahun. Lembar balik terbagi menjadi 6 bagian, yaitu:
 1. Definisi TB
 2. Alasan kontak serumah perlu diperiksa TB
 3. Penularan TB
 4. Perjalanan penyakit TB
 5. Pemeriksaan TB laten
 6. Kemungkinan tindak lanjut pemeriksaan TB laten
- Gunakan lembar balik dengan menyanggah bagian bawah (segitiga) dengan tangan. Hadapkan bagian gambar ke audiens dengan bagian penjelasan menghadap Anda.
- Bacalah materi lembar balik ini terlebih dahulu, sebelum anda menjelaskan kepada peserta.
- Kajilah materi yang akan diberikan kepada peserta sesuai kebutuhannya.
- Jangan berikan materi tertentu tentang TB yang tidak dibutuhkan oleh sasaran.
- Jangan lupa untuk mengucapkan salam, menjelaskan tujuan penyuluhan/ konseling dan manfaat yang didapat jika mengetahui informasi ini.
- Dalam menjelaskan materi, gunakan sikap tubuh tegak, bersahabat, berdiri atau duduk di suatu tempat (tidak berkeliling untuk memudahkan peserta melihat penjelasan di lembar balik).
- Gunakan ekspresi dan kontak mata kepada peserta dalam menjelaskan materi ini.
- Berikan kesempatan diskusi kepada peserta dalam membahas materi yang digunakan.





**PEMERIKSAAN KONTAK YANG TINGGAL SERUMAH
DENGAN PASIEN TB AKTIF**

APA ITU **TUBERKULOSIS?**

- Tuberkulosis/TB adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*).
- TB lebih banyak menyerang paru-paru karena penularan TB terjadi melalui udara yang tercemar/terkontaminasi kuman TB.
- TB merupakan penyakit yang dapat menyerang seluruh tubuh, seperti kelenjar di leher, kulit, tulang, selaput otak, dan lainnya.
- TB bukan penyakit keturunan, bukan penyakit kutukan, dan bukan juga penyakit akibat guna-guna.

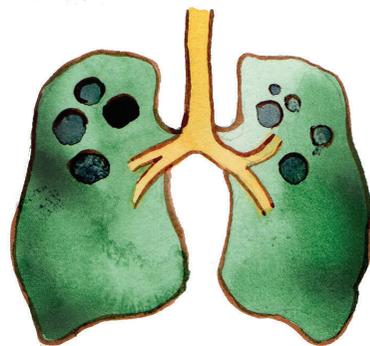
01



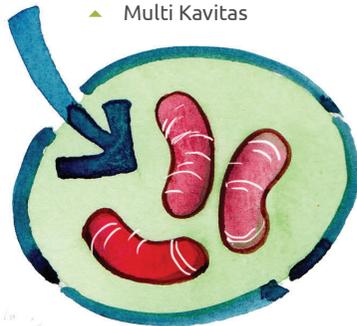
? Tanyakan “Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Tuberkulosis paru atau TB paru?”.

01

APA ITU TUBERKULOSIS?



▲ Multi Kavitas



▲ Kuman Mycobacterium Tuberculosis

Penyakit Tuberkulosis atau **TB** adalah penyakit yang disebabkan oleh **kuman TB** (*Mycobacterium tuberculosis*).



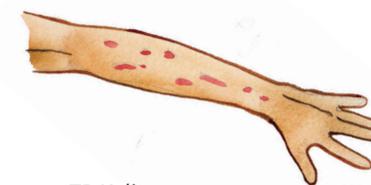
▲ TB Meningitis



▲ TB Kelenjar



▲ TB Paru



▲ TB Kulit



▲ TB Tulang

Kuman TB paling sering menyerang **paru-paru**. Tapi bisa juga menyerang **organ tubuh lain** seperti **tulang, kelenjar, atau selaput otak**.

TB BUKAN PENYAKIT TURUNAN ATAU KARENA GUNA-GUNA

MENGAPA BAPAK/IBU DAN ANAK BALITA BAPAK/IBU **PERLU DIPERIKSA TB?**

- Bapak/Ibu berada disini karena ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang diketahui menderita TB paru aktif berdasarkan hasil pemeriksaan dahak yang positif.
- Seseorang yang sering kontak dengan pasien TB disarankan untuk melakukan pemeriksaan TB juga guna memastikan Bapak/Ibu/ Anak balita tidak tertular kuman TB.
- Anak balita lebih diutamakan mengingat daya tahan tubuh yang masih lemah sehingga lebih mudah untuk tertular kuman TB.

? Tanyakan "Apakah Bapak/Ibu memahami kenapa harus ke Puskesmas?".

02



02

MENGAPA BAPAK/IBU DAN ANAK BALITA BAPAK/IBU PERLU DIPERIKSA TB?



Orang yang kontak dengan pasien TB, lebih rentan untuk tertular kuman TB. Terutama anak-anak usia < 5 tahun karena daya tahan tubuhnya masih lemah sehingga perlu pemeriksaan lebih lanjut di fasilitas pelayanan kesehatan.

BAGAIMANA TB DAPAT DITULARKAN?

- Penularan TB terjadi melalui udara yang tercemar percikan dahak yang mengandung kuman TB.
- Percikan dahak mengandung kuman dilepaskan oleh pasien TB yang batuk atau bersin tanpa menutup mulutnya.
- Kuman TB yang ada diudara akan terhirup sehingga orang yang kontak bisa tertular TB, khususnya balita, akan lebih mudah tertular TB.
- Sebagian besar orang mempunyai daya tahan tubuh terhadap kuman TB. Ketika daya tahan tubuh menurun, maka seseorang lebih mudah sakit TB.
- TB tidak menular melalui perlengkapan pribadi pasien, seperti: peralatan makan yang sudah dicuci, pakaian atau tempat tidur.

! Petugas kesehatan harus menjelaskan jika ada pernyataan tentang penggunaan perlengkapan pribadi.

Langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Jelaskan bahwa pasien dan keluarga tidak perlu khawatir
2. Jelaskan bahwa peralatan makan harus dicuci dengan sabun sampai bersih
3. Jelaskan bahwa kamar tidur Penderita TB harus dibuka jendelanya, agar udara bersih dan sinar matahari dapat masuk

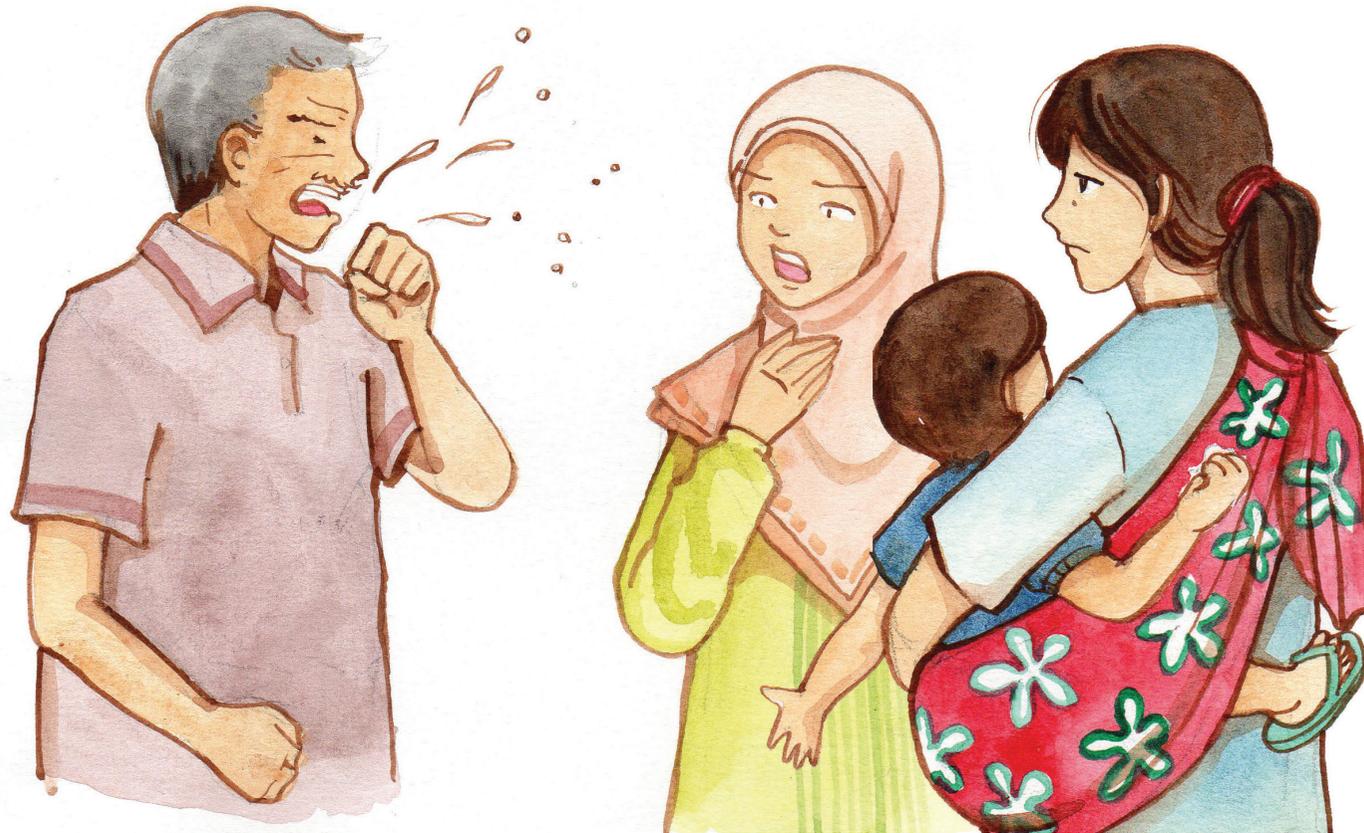
? Tanyakan "Apakah Bapak/Ibu mengetahui bagaimana TB dapat ditularkan?".

03



03

BAGAIMANA TB DAPAT DITULARKAN?



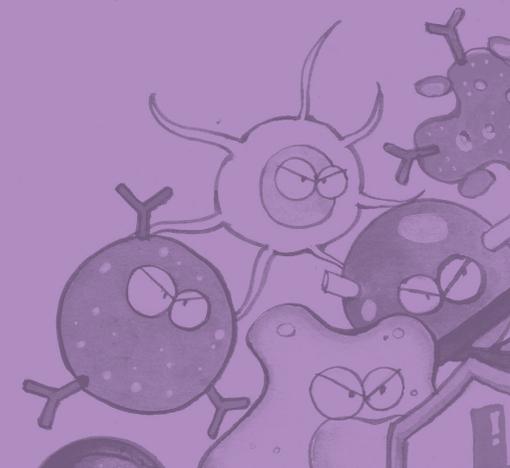
TB ditularkan melalui percikan dahak yang mengandung kuman TB ketika pasien TB batuk dan bersin tanpa menutup mulutnya. Kuman TB yang ada di udara akan terhirup dan dapat menularkan TB. Seseorang (khususnya balita) dapat menderita sakit TB jika daya tahan tubuhnya lemah.

BAGAIMANA PERJALANAN **PENYAKIT TB?**

- Perjalanan penyakit TB dimulai dengan masuknya kuman TB kedalam paru-paru karena adanya paparan atau kontak langsung dengan pasien TB.
- Setelah terpapar, akan ada 3 kemungkinan yang terjadi pada orang yang tertular kuman TB:
 1. Jika daya tahan tubuh seseorang **SANGAT BAIK** meskipun terpapar kuman TB, sistem imun akan menghancurkan seluruh kuman sehingga tidak menimbulkan infeksi.
 2. Jika daya tahan tubuh seseorang tidak mampu menghancurkan seluruhnya, kuman TB akan menetap di dalam paru-paru dalam keadaan tidur atau biasa disebut dengan infeksi laten TB.
 3. Jika daya tahan tubuh seseorang **KURANG BAIK** maka sistem imun tidak akan mampu mengendalikan kuman TB sehingga kuman tersebut akan menjadi aktif dan orang tersebut menjadi **SAKIT TB** (TB aktif).
- Terinfeksi kuman TB disertai dengan adanya gejala TB (sakit TB) bergantung pada seberapa banyak kuman yang terhirup, lamanya waktu terinfeksi, usia orang yang terinfeksi dan tingkat daya tahan tubuh seseorang.
- Penyakit TB yang terlambat diketahui atau diobati tetapi tidak sesuai standar pengobatan dapat mengakibatkan **KEMATIAN**.

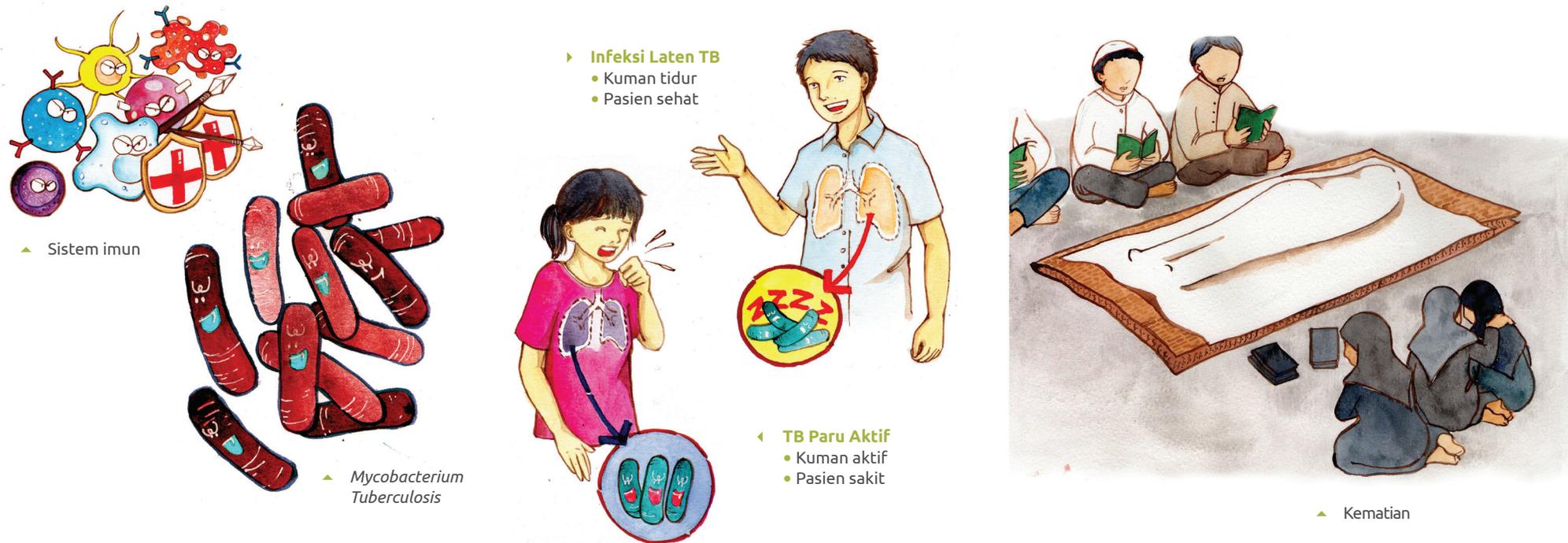
? Tanyakan “Apakah bapak/ibu memahami bagaimana perjalanan penyakit TB?”.
Ulangi sekali lagi jika ada pertanyaan.

04



04

BAGAIMANA PERJALANAN PENYAKIT TB?



Diawali dengan terhirupnya kuman TB ke dalam paru-paru seseorang melalui percikan dahak pasien TB

Ada kemungkinan gejala TB tidak terlihat karena kuman TB di paru-paru tidur (Infeksi TB laten). Hal ini bergantung kepada daya tahan tubuh seseorang

Jika daya tahan tubuh sedang lemah, kuman TB yang berada di paru-paru akan berkembang dan menimbulkan gejala-gejala penyakit TB

Jika penyakit TB terlambat diketahui, disertai dengan penyakit penyerta lainnya dan pengobatan tidak berjalan sesuai standar akan menyebabkan kemungkinan terburuknya akan menyebabkan kematian

PEMERIKSAAN KONTAK (DEWASA) DARI PASIEN TB

→ Orang dewasa yang berkontak dengan pasien TB harus diperiksa di Puskesmas atau Rumah Sakit untuk memastikan terkena kuman TB atau tidak.

→ Pemeriksaan pada kontak dewasa bisa dilakukan dengan cara:

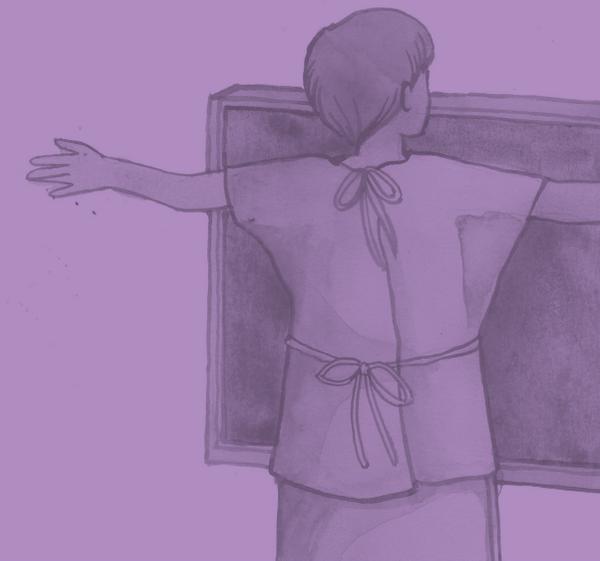
1. Pemeriksaan gejala khas TB yaitu:

- Batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat disertai dengan gejala tambahan, yaitu batuk berdahak bercampur darah, batuk darah, ataupun sesak nafas.
- Demam lebih dari satu bulan

- Nyeri dada
 - Berkeringat tanpa sebab di malam hari
 - Nafsu makan menurun
 - Berat badan menurun
2. Jika kontak dewasa mengalami satu atau lebih gejala tersebut pemeriksaan dilanjutkan dengan pemeriksaan mikroskopik/dahak.
3. Apabila pemeriksaan secara mikroskopis hasilnya negatif, maka penegakan diagnosis TB dapat dilakukan secara klinis dan penunjang (setidak-tidaknya pemeriksaan Rontgen dada).

? Tanyakan "Apakah bapak/ibu memahami materi yang disampaikan?".
Ulangi sekali lagi jika ada pertanyaan.

05

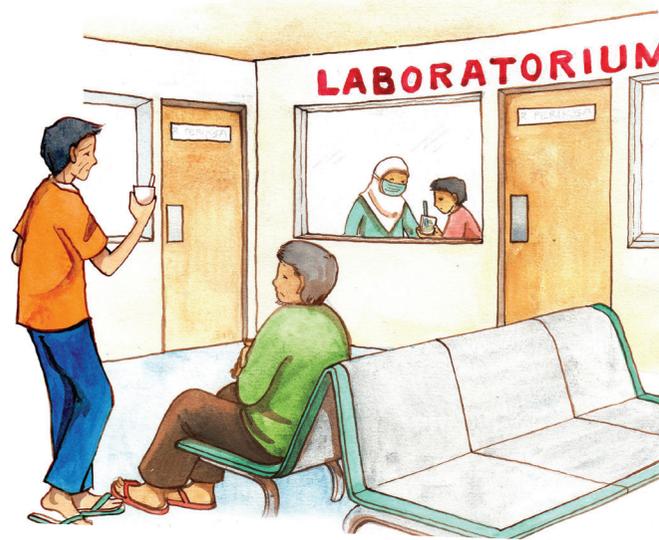


05

PEMERIKSAAN KONTAK (DEWASA) DARI PASIEN TB



▲ Pemeriksaan gejala



▲ Pemeriksaan mikroskopik/dahak



▲ Pemeriksaan rontgen dada

Jika ditemukan satu atau lebih gejala khas TB pada kontak dewasa disarankan untuk melakukan pemeriksaan TB seperti pemeriksaan mikroskopis dan rontgen dada untuk memastikan tertular kuman TB atau tidak.

PEMERIKSAAN KONTAK (BALITA) DARI PASIEN TB

- Balita yang berkontak dengan pasien TB harus diperiksa di Puskesmas atau Rumah Sakit untuk memastikan terkena kuman TB atau tidak.
- Pemeriksaan pada balita bisa dilakukan dengan cara:
1. Pemeriksaan gejala khas TB yaitu :
 - Batuk tidak sembuh-sembuh
 - Demam selama lebih dari 2 minggu tanpa penyebab yang jelas
 - Berat badan tetap atau tidak naik dalam 2 bulan terakhir
 - Anak tampak lesu atau tidak terlalu aktif seperti biasanya
 2. Jika kontak anak mengalami satu atau lebih gejala tersebut pemeriksaan bisa dilanjutkan dengan melalui beberapa cara seperti tes kulit (tuberkulin/mantoux), tes darah (IGRA), dan rontgen dada

- **Pemeriksaan mantoux/ TST**
Mantoux merupakan pemeriksaan menggunakan cairan yang dimasukkan ke dalam kulit melalui jarum suntik hingga cairan tersebut terkumpul di bawah kulit orang yang diperiksa. Hasil pemeriksaan bisa dibaca 48-72 jam setelah penyuntikan oleh petugas kesehatan. Oleh sebab itu, kontak serumah yang sudah menjalani pemeriksaan perlu datang kembali ke pelayanan kesehatan.
- **Pemeriksaan IGRA**
Pemeriksaan IGRA dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel darah dari kontak serumah yang akan diperiksa. Biasanya pemeriksaan dengan IGRA membutuhkan waktu yang lebih lama dan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pemeriksaan mantoux.
- **Pemeriksaan rontgen dada**

? Tanyakan “Apakah Bapak/Ibu memahami bagaimana cara memastikan kontak Balita terkena kuman TB atau tidak?”.

06

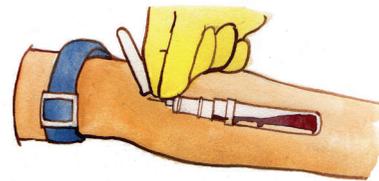


06

PEMERIKSAAN KONTAK (BALITA) DARI PASIEN TB



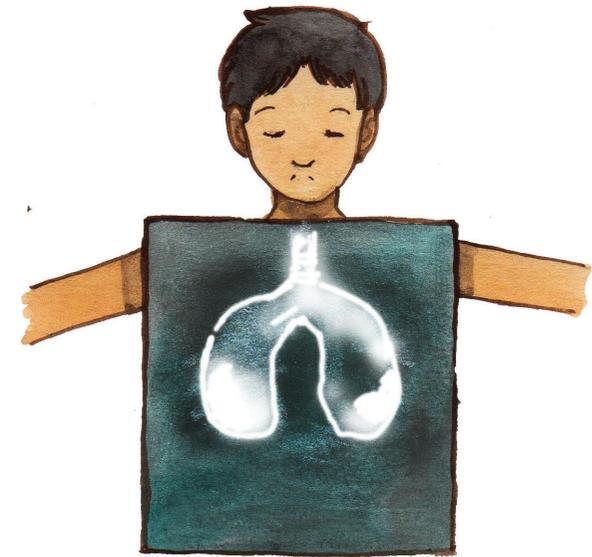
▲ Pemeriksaan gejala



▲ Tes darah (IGRA)



▲ Tes kulit (tuberkulin)



▲ Foto rontgen

Balita lebih mudah tertular kuman TB dari pasien TB oleh karena itu jika ditemukan satu atau lebih gejala khas TB pada kontak balita pemeriksaan bisa dilanjutkan dengan pemeriksaan kulit dan rontgen dada.

KEMUNGKINAN TINDAK LANJUT PEMERIKSAAN KONTAK

Dewasa

- Terdapat beberapa kemungkinan setelah Bapak/Ibu melakukan pemeriksaan TB yaitu:
1. Bapak/Ibu dikatakan SEHAT jika kedua contoh uji dahak maupun rontgen dada menunjukkan hasil negatif atau tidak ditemukan kuman TB.
 2. Bapak/Ibu dikatakan sebagai pasien TB dengan BTA+ jika salah satu atau kedua contoh uji dahak menunjukkan hasil positif atau ditemukan kuman TB pada dahak Bapak/Ibu.
 3. Bapak/Ibu dikatakan sebagai pasien TB dengan BTA- jika kedua contoh uji dahak menunjukkan hasil negatif tetapi hasil pemeriksaan rontgen dada positif.
- Bapak/Ibu yang terdiagnosis sakit TB harus minum obat secara teratur sampai tuntas selama 6 (enam) bulan sampai 8 (delapan) bulan sesuai kategori TB.

Balita

- Terdapat beberapa kemungkinan setelah Balita dari Bapak/Ibu melakukan pemeriksaan TB yaitu:
1. Jika ditemukan gejala khas TB dan hasil pemeriksaan kulit (mantoux/TST) maupun rontgen dadanya **positif** maka Balita harus minum obat TB secara teratur sampai tuntas selama 6 (enam) bulan.
 2. Jika **TIDAK** ditemukan gejala khas TB dan hasil pemeriksaan kulit (mantoux/TST) maupun rontgen dadanya **negatif** maka Balita harus minum obat pencegahan secara teratur sampai tuntas selama 6 (enam) bulan untuk mengurangi risiko sakit TB paru aktif.

? Tanyakan "Apakah bapak/ibu memahami materi yang disampaikan?".
Ulangi sekali lagi jika ada pertanyaan.

07



07

KEMUNGKINAN TINDAK LANJUT PEMERIKSAAN KONTAK

Dewasa



▲ Orang sakit (dewasa) dengan dahak yang mengandung kuman TB

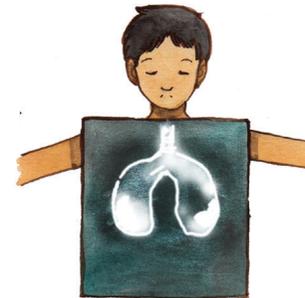
▲ Orang sakit (dewasa) tidak ditemukan kuman TB pada dahak tapi hasil rontgen sugestif TB

Bapak/Ibu yang terdiagnosis sakit TB harus minum obat secara teratur sampai tuntas selama 6 (enam) bulan.

Balita



▲ Hasil pemeriksaan kulit balita positif atau ditemukan kuman TB



▲ Hasil rontgen balita positif



Jika balita didiagnosis sakit TB maka balita harus minum obat TB secara teratur sampai tuntas selama 6 (enam) bulan **SEBALIKNYA** jika balita dinyatakan **SEHAT** maka balita harus minum obat pencegahan secara teratur sampai tuntas selama 6 (enam) bulan.

The background is a solid purple color with a repeating pattern of faint, light-colored icons. These icons include: a hand with bandages, a human heart, a person's torso, a hand holding a pen, a cluster of colorful germs, and a woman in a hijab holding a child. The central text is contained within a light green rounded rectangle.

Orang yang kontak dengan pasien TB disarankan untuk melakukan pemeriksaan guna memastikan apakah mereka tertular kuman TB atau tidak. Anak balita lebih diprioritaskan untuk diperiksa TB karena mereka memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga lebih mudah tertular kuman TB maka dari itu periksakan anggota keluarga anda untuk memutus rantai penularan penyakit TB di keluarga Anda!

TERIMA KASIH

TIM PENELITI DAN PENGEMBANG NASKAH

.....

Bachti Alisjahbana

Dini Fathania

Hanifah Nur Hasanah

Ira Dewi Jani

Isni Nurul Aini

Kartika Andriani

Panji Fortuna Hadisoemarto

Rini Riani

Rosye Arisdiani

Rovina Ruslami

TIM PENGEMBANG MEDIA

.....

Anggriyani Asri | Desain dan tata letak

Tiffa N Tanuwigena | Ilustrator

